

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari tradisional merupakan sebuah tata cara yang berlaku disebuah lingkungan etnik tertentu yang bersifat turun temurun. Tari tradisi diartikan sebagai sebuah tata cara menari atau menyelenggarakan tarian yang dilakukan oleh sebuah komunitas etnik secara turun temurun dari generai ke generasi. Tari tradisional di Indonesia tentunya ada banyak dan beraneka ragam. Ini merupakan nilai –nilai budaya bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Kita sebagai bangsa Indonesia harus melestarikan dan menjaga agar tidak tertelan oleh zaman.

Di kampus Unwira Kupang, khususnya di program studi Pendidikan Sendratasik sering mementaskan berbagai tarian tradisional, yakni tarian Likurai dari etnik T imor, tarian Hegong dari Maumere, tarian Futais dari etnis Timor dan tarian Kataga dari Sumba. Sejauh ini hanya tarian itu saja yang sering dipelajari dan dipentaskan.

Tarian *Sara Kolong* adalah salah satu tarian tradisional yang berasal dari kabupaten Ngada yakni di daerah Riung. Tarian ini menceritakan tentang kehidupan masyarakat Riung dalam kegiatan menanam padi di ladang. Kemudian datanglah sekelompok burung tekukur memakan semua tanaman padi di ladang. Tetapi para petani tidak putus asa dan menanam kembali padi di ladang. Tarian ini sering dipentaskan dalam acara syukuran panen, penyambutan tamu kehormatan dan acara-acara keagamaan.

Agar tarian tradisional ini semakin dikenal tidak hanya di daerah asalnya saja maka penulis berinisiatif untuk memperkenalkan tarian *Sara Kolong* untuk

dipelajari oleh mahasiswa program studi Pendidikan Sendratasik. Pertimbangan pentingnya diajarkan tarian ini yakni untuk memperluas wawasan mahasiswa minat tari semester satu tentang kekayaan tarian etnik NTT, dan sebagai apresiasi mereka terhadap kekhasan ragam gerak tarian ini melalui kegiatannya mengembangkan bakatnya menari.

Mengingat tarian ini masih baru bagi mahasiswa minat tari semester satu Program studi Pendidikan Sendratasik, maka peneliti sekaligus sebagai pelatih akan menerapkan strategi yang tepat agar mahasiswa minat tari dapat menguasai ragam gerak tari *Sara Kolong* dengan tepat dan cepat. Dalam penelitian ini, peneliti awalnya akan memberikan contoh ragam gerakan untuk ditiru oleh mahasiswa minat tari dan selanjutnya membimbing mereka melakukan latihan secara berulang-ulang sampai mereka benar-benar menguasai ragam gerak tari *Sara Kolong*. Proses pembelajaran ini sekaligus menjadi objek penelitian untuk karya tugas akhir (skripsi).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“UPAYA PEMBELAJARAN TARI SARA KOLONG RIUNG MELALUI METODE DRILL PADA MAHASISWA SEMESTER SATU MINAT TARI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNWIRA KUPANG .**

B. perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah:

Bagaimana upaya pembelajaran tari *Sara Kolong* Riung melalui metode drill pada mahasiswa semester satu minat tari Program Studi Pendidikan Sendratasik unwira kupang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni mendeskripsikan upaya pembelajaran tari *Sara Kolong* Riung melalui metode drill pada mahasiswa semester satu minat tari Program Studi Pendidikan Sendratasik unwira kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi program studi sendratasik

Sebagai penambah bahan literatur program studi sendratasik UNWIRA Kupang.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang seni tari yang berasal dari daerah setempat sebagai persyaratan dalam penulisan skripsi.

3. Bagi pemerintah

Sebagai bahan input untuk melengkapi dan menambah literatur mengenai kajian budaya NTT.